



Multilateral Meeting

***Major Project* Pengelolaan Terpadu UMKM**

Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur

Direktur Pengembangan UKM dan Koperasi
Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, 14 September 2021



Outline

Tujuan Pertemuan

Summary Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM

Potensi Intervensi, Rantai Nilai, dan Isu Terkait Komoditas Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Timur pada *Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM*

Rincian Output K/L dan Proyek BUMN yang dapat Mendukung Pelaksanaan *Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM* untuk Komoditas Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Timur

Pemetaan Intervensi K/L

Tujuan Pertemuan





Tujuan Pertemuan



Memperoleh gambaran terkait kondisi terkini dari pengelolaan komoditas dan pengembangan UMKM di setiap lokasi pelaksanaan *Major Project* Pengelolaan Terpadu UMKM.



Mendapat informasi terkait kebutuhan intervensi yang masih diperlukan dalam rangka pengelolaan komoditas dan pengembangan UMKM di setiap lokasi pelaksanaan *Major Project* Pengelolaan Terpadu UMKM.



Menajamkan kembali bentuk komitmen dan memperjelas peran setiap Kementerian/Lembaga dan BUMN yang menjadi pemangku kepentingan dalam pelaksanaan *Major Project* Pengelolaan Terpadu UMKM di setiap lokasi.

Summary Major Project
Pengelolaan Terpadu UMKM





Pengelolaan Terpadu dalam PP 7/2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM



Pengelolaan terpadu Usaha Mikro dan Usaha Kecil dilakukan melalui:

Pendirian/Legalisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran perizinan berusaha2. Fasilitasi standardisasi dan sertifikasi ekspor3. Fasilitasi kepemilikan hak kekayaan intelektual
Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan akses pembiayaan2. Imbal jasa penjaminan dan subsidi bunga3. Penjaminan kredit modal kerja4. Penyaluran dana bergulir5. Bantuan permodalan6. Bentuk pembiayaan lain
Penyediaan Bahan Baku	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka akses penyediaan bahan baku/penolong2. Memastikan ketersediaan bahan baku/penolong
Proses Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan prasarana2. Peningkatan kompetensi SDM3. Fasilitasi standardisasi dan sertifikasi produk untuk ekspor melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berdasarkan klaster4. Fasilitasi desain produk dan kemasan, citra produk, desain/konten toko online5. Pembinaan dalam proses fabrikasi produk
Kurasi	<ol style="list-style-type: none">1. Penilaian produk unggulan daerah yang memiliki potensi pasar2. Seleksi dan penilaian terhadap usaha mikro dan kecil
Pemasaran Produk	<ol style="list-style-type: none">1. Penyediaan tempat promosi dan pengembangan2. Fasilitasi pameran dalam negeri dan luar negeri3. Pengembangan kapasitas logistik4. Literasi digital dan nondigital5. Pengembangan aggregator bisnis online

1. Sarana dan Prasarana:

- a. penyediaan lahan dan bangunan untuk dimanfaatkan sebagai lokasi proses produksi
- b. mesin dan peralatan produksi
- c. sarana pendukung lain

2. Peningkatan kompetensi SDM:

- a. pendidikan
- b. pelatihan
- c. magang
- d. pendampingan



Struktur Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM



Outcome/
Impact

1. Proporsi UMKM yang mengakses kredit lembaga keuangan formal meningkat dari 24,33% pada 2019 menjadi 27,80% pada tahun 2022
2. Pertumbuhan wirausaha meningkat dari 1,71% pada 2019 menjadi 3,00% pada tahun 2022
3. Mendukung kontribusi koperasi terhadap PDB sebesar 5,30% pada tahun 2022

Output

1. Produksi nilam meningkat menjadi 379 ton pada tahun 2022 (Aceh)
2. Penggunaan bahan baku rotan meningkat menjadi 12.000 ton pada tahun 2022 (Jawa Tengah)
3. Produksi biofarmaka (jahe) meningkat menjadi 3.410,9 ton pada tahun 2022 (Kalimantan Timur)
4. Produksi daging sapi meningkat menjadi 3701,3 ton di tahun 2022 (NTT)
5. Produksi kelapa meningkat menjadi 264,4 ton pada tahun 2022 (Sulawesi Utara)

Sub-Major
Project

Aceh

Jawa Tengah

NTT

Kalimantan Timur

Sulawesi Utara

Ruang
Lingkup &
Sub-Ruang
Lingkup

Penyediaan Akses Bahan Baku dan Ruang/Alat Produksi Bersama

Desain Produk dan Kemasan

Pembinaan Fabrikasi Produk UMK

Sarana dan Prasarana Produksi

Kurasi dan Standardisasi Produk

Fasilitasi Standardisasi dan Sertifikasi

Kurasi Produk Unggulan

Perluasan Akses Pasar dan Kemitrausahaan

Kemitraan Usaha

Fasilitasi Pemasaran

Pengembangan Agregator Bisnis Online

Pengembangan Kapasitas Logistik

Penyediaan Akses Pembiayaan

Bantuan Permodalan

Dana Bergulir Pemerintah

Fasilitasi Pendampingan Akses Pembiayaan

Pendampingan SDM UMKM

Pendampingan Wirausaha

Sertifikasi melalui Pelatihan/Training

Literasi Digital dan Non-Digital

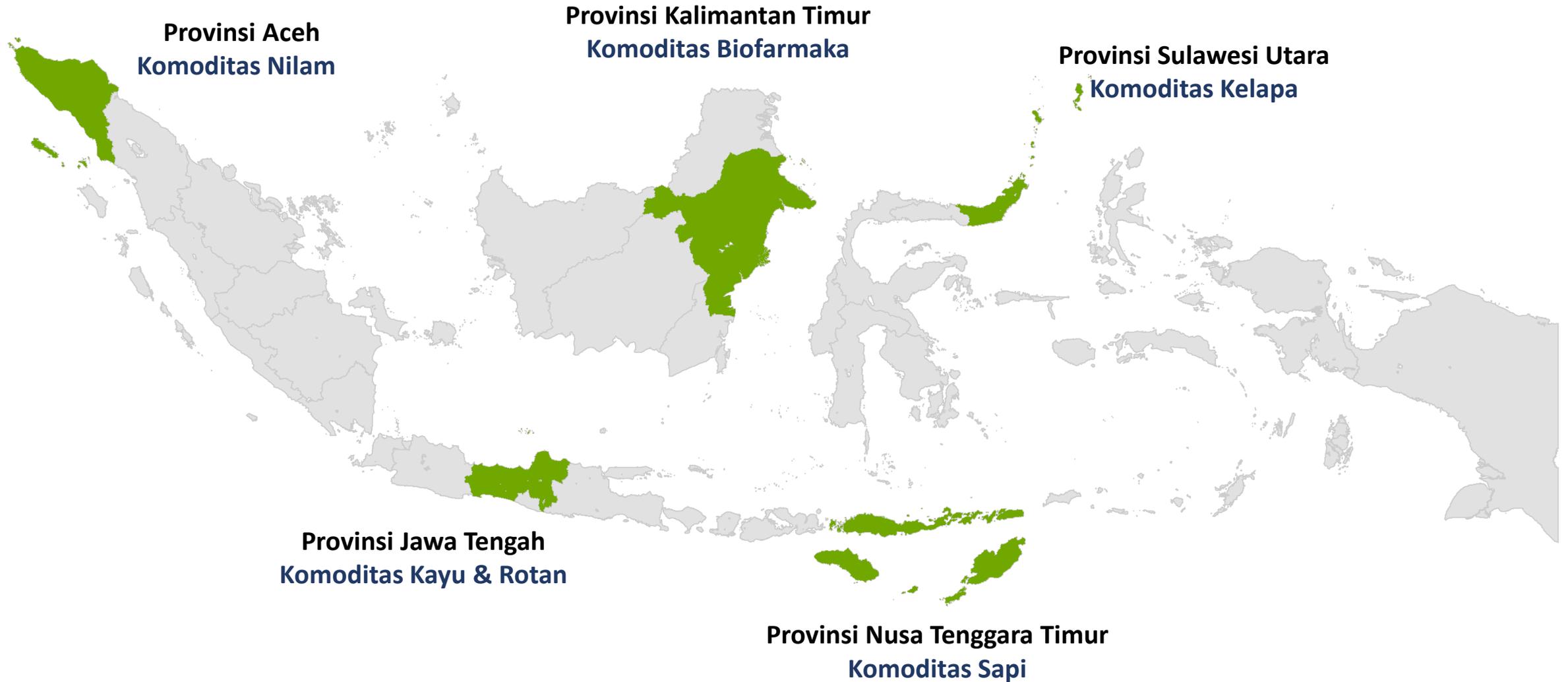
Regulasi dan Pendataan UMKM

Regulasi KUMKM

Pendataan KUMKM



Komoditas dan Lokasi Major Project Pengelolaan UMKM Terpadu Tahun 2022



**Potensi Intervensi, Rantai Nilai, dan Isu Terkait
Komoditas Biofarmaka di Provinsi Kalimantan Timur
pada *Major Project* Pengelolaan Terpadu UMKM**





Potensi Intervensi dan Isu Komoditas Biofarmaka di Kalimantan Timur



Isu dan Permasalahan Biofarmaka

- Sebagian besar masyarakat melakukan budidaya pada lahan yang terpecah dan bukan hamparan.
- Status lahan sebagian milik perusahaan swasta.
- Harga bibit dan biaya logistik yang mahal.
- Bibit yang digunakan belum merupakan bibit unggul.
- Produksi belum maksimal akibat hama dan virus.
- Pembelian masih dalam bentuk rimpang segar sehingga sulit untuk dipasarkan ke industri.
- Penjualan ke luar Kalimantan kurang menarik karena biaya logistik yang besar.
- Pasar masih terbatas di pasar lokal.

Masalah utama



Jahe masih dijual dalam bentuk buah segar sedangkan offtaker biasanya membeli dalam bentuk kering

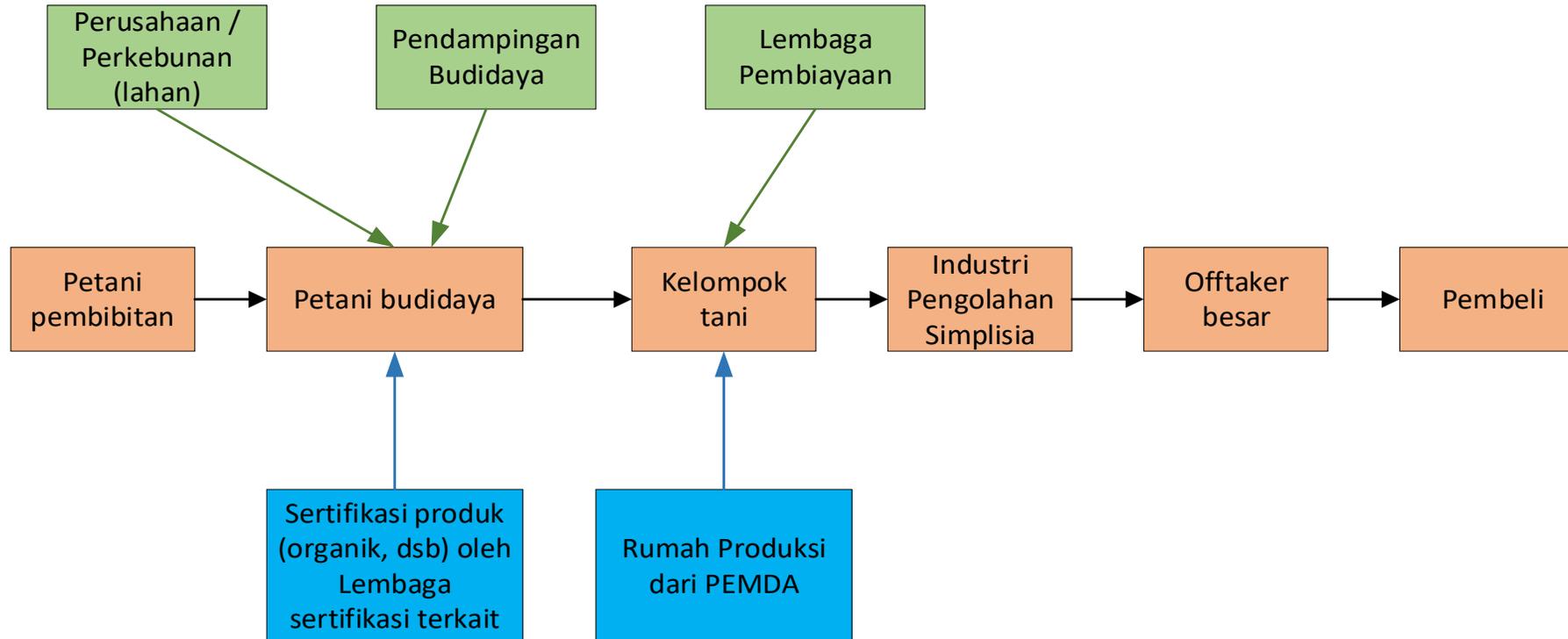
Usulan Intervensi



Pengolahan jahe segar menjadi simplisia



Rantai Nilai Komoditas Biofarmaka di Kalimantan Timur



Layanan Pendukung



- Perusahaan
- Perkebunan

Pelaku Pasar



- Petani bibit
- Petani budidaya
- Kelompok tani
- Industri Pengolahan Simplisia
- Pembeli/Usaha Besar

Permasalahan



- Sertifikasi organik
- Konsistensi kuantitas dan kualitas
- Fasilitas pengeringan

Pemetaan Intervensi K/L





Pemetaan Intervensi K/L



Pemetaan berdasarkan hasil identifikasi per-lokasi dan konfirmasi awal K/L dan/atau Dit. Sektor Bappenas

Bahan Baku

1

- **Perluasan Lahan Pertanian:** Kementerian ATR/BPN, Kementerian PUPR
- **Sertifikasi Lahan:** Kementerian ATR/BPN
- **Penyiapan lahan pertanian siap tanam:** Kementan
- **Penyediaan penangkaran bibit unggul:** Kementan
- **Irigasi lahan pertanian:** Kementerian PUPR
- **Penyuluhan kelompok tani:** Kementan

Produksi

2

- **Fasilitas pengeringan Jahe:** KemenKUKM, Kemenperin
- **Peralatan pengolahan simplisia:** KemenKUKM, Kemenperin
- **Pendampingan petani:** Kementan, KemenKUKM
- **Sertifikasi produk:** BSN, KAN
- **Penyediaan pergudangan:** Kemenperin, Kemendag
- **Peralatan pengolahan menjadi barang jadi:** Kemenperin, Kemendag, KemenKUKM

Pemasaran

3

- **Pemasaran produk setengah jadi:** KemenKUKM, Kemendag, Kemenperin
- **Pemasaran produk jadi olahan jahe:** KemenKUKM, Kemendag, Kemenperin
- **Fasilitas ekspor:** Kemendag
- **Fasilitas Investasi:** BKPM
- **Temu Bisnis UMKM dengan Usaha Besar:** KemenKUKM, Kemendag, Kemenperin
- **Aksesibilitas jalan di sekitar lokasi pertanian:** KemenPUPR
- **Akses logistik pengiriman produk jahe:** Kemendag, KemenPUPR

Akses Pembiayaan

Fasilitas Pengembangan BUMDes/BumDes Bersama: KemenDes
Fasilitas Akses Pembiayaan Koperasi dan UMKM: KemenKUKM, KemenkoEKON, Kemenkeu

Pendampingan dan Pelatihan

Fasilitas Peningkatan Kewirausahaan: KemenKUKM, Kemendag, Kemenpora
Fasilitas Tenaga Kerja Mandiri: Kemenaker
Pelatihan UMKM Perempuan: KPPPA
Wirasahawan Muda Pertanian: Kementan
Pelatihan dan pendampingan koperasi: KemenKUKM
Inkubasi Usaha: KemenKUKM
Pendampingan Klaster/Sentra Usaha: KemenKUKM, Kemenperin
Bimbingan Teknis Standardisasi Produk: BSN

Regulasi dan Perizinan

Perizinan Usaha: BKPM
Pendataan UMKM: KemenKUKM
Fasilitas hak dagang: Kemendag

Terima Kasih





Poin Diskusi



Lahan

Status kepemilikan lahan perkebunan harus diperjelas agar nantinya tidak menimbulkan sengketa



Bibit

Penyediaan bibit unggul dengan harga terjangkau



Transportasi

Pembukaan jalur transportasi ke luar Kalimantan (khususnya jalur laut) agar biaya, waktu, dan jarak pengiriman ke luar Kalimantan lebih pendek



Pasar

Perluasan pasar komoditas Biofarmaka